

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, jasa konstruksi merupakan bidang usaha yang banyak diminati oleh anggota masyarakat di berbagai tingkatan sebagaimana terlihat dari makin besarnya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi, hal ini menimbulkan persaingan yang ketat dalam proyek konstruksi, yang merupakan satu tantangan bagi industri jasa konstruksi untuk meningkatkan profesionalisme agar dapat bertahan hidup dalam usahanya dengan jalan mempersiapkan diri pada perusahaan sistem informasi manajemen dan teknologi yang sesuai dengan tantangan zaman. Semakin besar suatu proyek konstruksi, yang berarti semakin kompleks mekanismenya tentu semakin banyak pula masalah yang dihadapi. Apabila tidak ditangani dengan benar, berbagai masalah tersebut akan mengakibatkan dampak berupa keterlambatan penyelesaian proyek, penyimpangan mutu hasil, pembiayaan yang membengkak, pemborosan sumber daya, persaingan tidak sehat diantara pelaksana, serta kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang di inginkan.

Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan rangkaian mekanisme kegiatan atau pekerjaan yang rumit, berlapis-lapis, dan saling tergantung satu sama lain. Selain itu, sifat pekerjaannya yang terurai, terbagi-bagi, dan terpisah-pisah sesuai karakteristik dan profesi pekerjaannya, sehingga untuk mewujudkan keterpaduan dan integritas keseluruhan kegiatan serta pekerjaan hingga menghasilkan suatu bangunan, mutlak diperlukan upaya-upaya koordinasi dan pengendalian melalui cara-cara yang sistematis. Tantangan utama di dalam upaya mengkoordinasi serta mengendalikan proyek konstruksi selain memang sifat pekerjaannya yang tercerai-berai, kesulitan juga datang dari lingkungan proyek yang cepat berubah keadaannya, banyaknya individu dan satuan organisasi yang harus di koordinasikan menjadi satu kesatuan, keterbatasan sumber daya dan dana, tata cara dan peraturan yang tidak praktis dan sebagainya.

Maka dari itu diperlukan suatu sistem pendukung yang memungkinkan semua fungsi pengelolaan, khususnya perencanaan dan pengendalian berjalan dengan baik, artinya tercipta sinkronisasi antara satu dan lain tindakan. Sistem pendukung yang dimaksud adalah sistem informasi manajemen (SIM). Semakin besar dan kompleks lingkup kerja suatu organisasi, semakin dirasakan perlunya sistem informasi manajemen yang berfungsi secara efektif. Sebuah organisasi yang memiliki sistem informasi yang terancang baik dalam artian berfungsi efektif secara umum akan memiliki keunggulan posisi dalam persaingan atas organisasi yang sistemnya lebih lemah. Oleh karena itu kemampuan suatu organisasi untuk mengembangkan dan mengubah sistem informasinya dengan cepat dan sering semakin menjadi hal yang penting. Namun pengembangan sistem informasi tidak semudah yang dibayangkan, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan sistem informasi agar sistem informasi tersebut berfungsi secara efektif, diantaranya adalah informasi harus bermutu, tepat waktu, dengan penyajian yang singkat, jelas dan mudah dipahami, agar mekanisme kerja dari sistem informasi manajemen dapat berfungsi efektif untuk mendukung tahapan –tahapan dalam pengelolaan proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana mekanisme kerja Sistem Informasi Manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi dan membuat usulan mekanisme kerja Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bidang akademis, mengetahui siklus / proses mekanisme Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi.
2. Bagi perusahaan / proyek, memberikan masukan mengenai pentingnya penerapan sistem informasi manajemen, yang membuat manajemen dalam organisasi memperoleh gambaran hasil pelaksanaan pekerjaan versus sasaran yang ditentukan. Dengan demikian, dapat dibuat evaluasi dan keputusan alokasi sumber daya berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka agar ruang lingkup penelitian lebih jelas dan terarah diperlukan adanya batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen dibatasi terhadap 2 indikator, yaitu ketepatan waktu serta relevansi penyajian sistem informasi.
2. Metode pengumpulan data dengan cara : Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner.
3. Pengisian kuisisioner ditujukan kepada pihak – pihak yang terkait dalam struktur organisasi proyek konstruksi, terdiri dari : pemilik, konsultan perencana, konsultan pengawas, dan kontraktor.
4. Penelitian tentang sistem informasi manajemen hanya mencakup tentang mekanisme kerja Sistem Informasi Manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Bab ini berisi uraian tugas akhir secara garis besar, mengenai hal – hal yang melatarbelakangi pengambilan judul dan arti pentingnya penelitian tugas akhir ini, perumusan masalah, dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian, serta batasan masalah mengenai pokok tinjauan penelitian, serta sistematika penulisan, sekaligus disertai *time schedule* penelitian, dan keterangan keaslian penelitian.

- BAB II** : Bab ini berisi tentang kajian pustaka, studi / kajian, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan.
- BAB III** : Bab ini berisi tentang landasan teori, yang menyajikan informasi teoritikal, konsep – konsep, teori – teori atau formula – formula yang terkait dan dapat digunakan dalam melakukan / mendukung analisis / penyelesaian permasalahan yang dihadapi.
- BAB IV** : Bab ini berisi tentang metode penelitian, metode pengumpulan data (jenis, sumber, waktu dan cara), hipotesis, metode pengolahan / analisis data.
- BAB V** : Bab ini berisi tentang analisis, hasil penelitian dan pembahasannya.
- BAB VI** : Bab ini berisi kesimpulan dan saran, berupa jawaban atas butir – butir yang ada dalam tujuan, serta saran harapan yang ada berdasarkan hasil penelitian, utamanya untuk perbaikan dan penyempurnaan serta pengembangan berikutnya.

1.7 Time Schedule Penelitian

Berikut ini adalah perencanaan jadwal kegiatan penelitian tugas akhir ini :

Tabel 1.1 Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Penentuan Judul	■						
2	Pembuatan Proposal	■	■					
3	Seminar Proposal		■					
4	a. Pengambilan Data			■	■	■	■	
	b. Penyusunan Laporan TA			■	■	■	■	
	c. Konsultasi Penyusunan TA			■	■	■	■	
5	Sidang						■	
6	Pendadaran						■	■

1.8 Pernyataan Keaslian Penelitian.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

KAJIAN MEKANISME KERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENGELOLAAN PROYEK KONSTRUKSI

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada kekhususan Manajemen Konstruksi Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.